

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Persaingan bebas dalam perekonomian dunia yang dimulai pada abad ke-21 ini menimbulkan banyak peluang bagi perusahaan di dunia untuk ikut mulai menunjukkan keunggulan dari produk-produk mereka, semakin terbukanya pasar internasional bagi hasil produksi dalam negeri terutama yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. Namun keadaan itu juga menimbulkan ancaman masuknya produk luar negeri ke dalam pasar lokal. Perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan produk-produk bermutu yang memenuhi keinginan konsumen serta melaksanakan pengelolaan yang tepat. Tuntutan akan produk-produk yang bermutu dapat mengubah cara industri-industri untuk mengembangkan kerangka strategi yang telah disiapkan.

Kita makin menyadari tertekannya industri Indonesia dalam menghadapi masuknya produk-produk dari luar negeri yang semakin bersaing, terutama setelah bangkitnya industri-industri yang telah menemukan strategi baru untuk menjatuhkan lawan-lawannya di medan persaingan global. Negara industri baru tersebut adalah Singapura, Taiwan, Korea dan Jepang.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia cukup menyedihkan, karena dahulu dilihat dari sisi bisnis Indonesia ketinggalan dari negara-negara tetangga. Seperti perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang

hak patennya di kuasai oleh perusahaan luar. Tetapi kenyataan mulai berpihak pada Indonesia pada saat sekarang ini, industri-industri kecil dalam negeri mulai menunjukkan keunggulannya dalam mengeluarkan inovasi-inovasi baru dari produk makanan dan minumannya. Sekarang pengembangan inovasi domestik di Indonesia di dorong oleh tersedianya dana riset yang memadai dan proses penguatan kapasitas inovasi yang berkelanjutan seperti SDM dan peralatan, serta terciptanya sistem insentif yang produktif dan komitmen politik dari pemerintah. Karena pembangunan industri nasional diarahkan untuk mentransformasikan keunggulan kompetitif berbasis nilai tambah dan teknologi. Tetapi jangan jadikan itu acuan dasar untuk berada di atas angin, di karenakan persaingan global pada saat sekarang ini tidak mengenal lawan saing, siapa yang kurang cermat dan cepat akan ketinggalan dan dapat merugikan sendiri bagi yang tidak ikut memacu persaingan tersebut.

Tahun 2003 yang lalu Indonesia telah masuk ke dalam pasar bebas ASEAN dan pada tahun 2030 nanti Indonesia akan masuk kedalam pasar bebas dunia. Kita tidak lagi bersaing dengan bangsa kita sendiri, melainkan kita telah dan akan bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Masuknya Indonesia pada pasar bebas, maka segala sesuatu yang ada diluar negeri baik industri manufaktur seperti makanan dan minuman, akan dengan mudah masuk ke Indonesia tanpa ada halangan yang berarti. Mereka akan menanamkan investasi dalam bentuk apapun, baik uang maupun barang.

Salah satu dampak dari pasar bebas tersebut bagi perkembangan produk makanan dan minuman di Indonesia seperti di Jawa yaitu dibukanya perusahaan asing yang memproduksi makanan dan minuman dikarenakan pulau Jawa pada saat ini

merupakan salah satu pusat bagi industri makanan dan minuman di Indonesia. Tentunya ini akan menjadi warna tersendiri bagi perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman di Jawa harus mempersiapkan strategi untuk bersaing, memberikan inovasi-inovasi baru terhadap produk-produk mereka. Jawa yang merupakan ibu kota industri di Indonesia dan merupakan daerah-daerah maju di Indonesia yang menjadikan salah satu sasaran bagi investor dalam negeri maupun luar negeri seperti Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur untuk menjadikan ladang bisnis yang akan memberikan kontribusi yang baik nantinya. Operasional perusahaan yang terintegrasi dengan tepat akan membawa pada keberhasilan bagi perusahaan tersebut.

Sebagai salah satu fungsi utama dalam perusahaan, maka kegiatan produksi dan operasi merupakan suatu hal yang mendasar untuk diperhatikan dengan baik serta penguasaan terhadap manajemen produksi dan operasi menjadi suatu persyaratan mutlak bagi eksekutif yang terlibat dalam kegiatan tersebut, khususnya untuk manajer operasional *riset and development* (R&D).

Produk menjadi titik krusial awal dan ujung tombak dari suatu industri manufaktur, keberhasilan dalam persaingan akan juga ditentukan oleh keberhasilan merancang dan mengembangkan produk. Melalui kegiatan produksi dan operasi, masukan bagi perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tambah. Produk yang dihasilkan dapat berupa barang setengah jadi atau barang jadi. Bagi perusahaan yang berorientasi global akan menjadikan tantangan yang

bagus untuk mengembangkan inovasi-inovasi pada produk mereka yang tidak lepas dari keterkaitan kinerja yang bagus dari setiap lini.

Inovasi produk adalah salah satu kunci jawaban dari ketatnya persaingan pada dunia global pada saat ini khususnya pada produk makanan dan minuman (F&B). Inovasi memiliki *alternative* yang menggambarkan ide baru, metode, atau alat yang di kenalkan dan di kembangkan melalui informasi yang jelas dan dapat dirasakan oleh konsumen. Produk baru dianggap akan terjamin sukses di pasaran jika memiliki dasar yang unik, secara fungsional rapi dan sesuai serta sulit ditiru. Semuanya dapat dicapai jika departemen R&D mampu mengintegrasikan fungsi struktural, mengintegrasikan alat, mengintegrasikan eksternal perusahaan, serta intensitas atau biaya R&D dengan baik dan terencana.

Pengintegrasian fungsional melibatkan hubungan aktivitas kelompok operasional sampai pada struktural mekanisme seperti rencana pekerjaan, golongan tugas, prosedur, dan aturan yang menghubungkan pekerjaan rutin mereka (Ancona dan Caldwell, 1990, Mohrman, 1995 dalam Parthasarthy dan Jan Hammond, 2001). Jenis mekanisme ini menggunakan tingkat bagi mereka yang mengizinkan pengolahan pekerjaan yang interaktif dan akan menentukan apakah pengintegrasian adalah rendah atau tinggi.

Kemudian Pengintegrasian alat melibatkan hubungan operasi disain dan produksi perkakas sampai komputer. Tingkatan beberapa perkakas terpisah adalah program dan dihubungkan untuk pelaksanaan sebagai sistem yang dipersatukan, dimana akan menentukan apakah pengintegrasian alat adalah rendah atau tinggi

(Parthasarty dan Khota, 1995 dalam Parthasarthy dan Jan Hammond, 2001). Pengintegrasian komputer perkakas memperbolehkan perubahan sistem kerja disain dan memperbaharui produk yang cacat, dengan demikian akan membantu frekwensi inovasi (Kesler dan Chakrabarti, 1996, Parthasarthy and Sethi, 1992 dalam Parthasarthy dan Jan Hammond, 2001).

Sedangkan Pengintegrasian eksternal melibatkan hubungan operasi perusahaan secara relevan pada kelompok eksternal, seperti para penyalur dan pelanggan melalui komunikasi, pemilihan, dan koordinasi pekerjaan (Allen, 1985; Ancona and Caldwell, 1990, 1992; Smith and Renertsen, 1991 dalam Parthasarthy dan Jan Hammond, 2001). Tingkat operasi suatu perusahaan berkomunikasi dan melibatkan kelompok di luar dan didalam pengembangan produk serta aktivitas akan menentukan apakah pengintegrasian eksternal adalah rendah atau tinggi. Pengintegrasian eksternal berdampak pada kecepatan inovasi frekwensi dengan kemudahan mengkoordinasikan dengan batas kelompok. Terakhir adalah intensitas atau biaya R&D dimana Intensitas Riset and Development yaitu jumlah pengeluaran perusahaan untuk riset and development dibanding dengan total penjualan (Parthasarthy dan Jan Hammond, 2001).

Pengintegrasian dari R&D merupakan hal yang menarik untuk kita mengetahui pengaruh integrasi fungsional, integrasi alat, integrasi eksternal dan inetensitas R&D bagi perusahaan makanan dan minuman di Jawa yang merupakan lokasi Industri besar di Indonesia pada saat sekarang ini.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman di Jawa karena adanya peningkatan jumlah perusahaan makanan dan minuman hampir pada setiap tahunnya, serta ketatnya persaingan dalam proses inovasi dan pengembangan produk baru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman di Jawa. Karena hal ini masih dipandang sangat penting dan sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Parthasarthy dan Jan Hammond (2001) dengan judul *Product Innovation Input and Outcome: Moderating Effects Of The Innovation Process* dan dikombinasikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2004) yang melakukan penelitian tentang pengaruh proses inovasi terhadap produk baru pada industri farmasi di Indonesia dalam Fajarwati (2007) dengan judul Analisis Pengaruh Inovasi Terhadap Pengembangan Produk Baru Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. Maka atas dasar pemikiran dan teori-teori yang telah dikemukakan diatas, serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian:

“Analisis Pengaruh Inovasi Terhadap Pengembangan Produk Baru Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Jawa”.

B. Rumusan Masalah

Variabel-variabel inovasi dalam pengembangan produk baru adalah *Integrasi Fungsional, Tool Integrasi, Integrasi Eksternal, dan Intensitas R&D* (Parthasarty dan Hammond, 2001). Sehingga perumusan permasalahan dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh *Integrasi Fungsional* terhadap pengembangan produk baru ?
2. Apakah ada pengaruh *Tool Integration* terhadap pengembangan produk baru ?
3. Apakah ada pengaruh *Integrasi Eksternal* terhadap pengembangan produk baru?
4. Apakah ada pengaruh *Intensitas R&D* terhadap pengembangan produk baru ?
5. Apakah ada pengaruh *Integrasi Fungsional, Tool Integration, Integrasi Eksternal, Intensitas R&D* terhadap pengembangan produk baru?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Integrasi fungsional* terhadap pengembangan produk baru.
2. Untuk menguji pengaruh *Tool Integration* terhadap pengembangan produk baru.
3. Untuk menguji pengaruh *Integrasi Eksternal* terhadap pengembangan produk baru.

4. Untuk menguji pengaruh *Intensitas R&D* terhadap pengembangan produk baru.
5. Untuk menguji pengaruh *Integrasi Fungsional, Tool Integration, Integrasi Eksternal, Intensitas R&D* terhadap pengembangan produk baru.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat antara lain:

1. Manfaat di bidang teoritis.

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan menambah perbendaharaan dari hasil penelitian yang dapat dipergunakan sebagai bahan untuk mengkaji permasalahan inovasi dan pengembangan produk baru.

2. Manfaat bagi perusahaan

Manfaat yang dapat diperoleh bagi perusahaan yaitu dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk selalu melakukan inovasi dan pengembangan terhadap produk baru.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai aplikasi dari pendidikan yang telah diperoleh di bangku kuliah selama ini dan membantu dalam penulisan skripsi